

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat pupolasi tertentu (Margono, 2010: 8). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk memaparkan dan menganalisa data-data secara objektif serta menggambarkan peranan guru serta hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran gerak tari *bedana* siswa kelas VIIA SMP Xaverius Metro.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang berusaha menggambarkan serta menganalisis objek sesuai apa adanya. Hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah peranan guru serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak tari *bedana* siswa kelas VIIA SMP Xaverius Metro.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIIA yang berjumlah 36 siswa.

#### **3.2.1 Data**

Data dalam penelitian ini adalah peranan guru saat pembelajaran tari *bedana* serta evaluasi hasil belajar siswa kelas VIIA dalam pembelajaran gerak tari *bedana* di SMP Xaverius Metro tahun pelajaran 2012/2013.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran saat berada di lapangan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat tentang proses pembelajaran tari *bedana*. Dari hasil observasi tersebut maka didapatkan gambaran tentang peranan guru dalam pembelajaran gerak tari *bedana* siswa kelas VIIA SMP Xaverius Metro.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah suatu wawancara atau kepandaian melakukan tanya jawab untuk memperoleh suatu keterangan, informasi, dan sejenisnya. Wawancara adalah salah satu cara yang dipakai untuk mendapatkan suatu tujuan. Agar data yang dianalisis dihasilkan dengan baik maka wawancara dipersiapkan secara

matang dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru mata pelajaran seni tari dan siswa kelas VIIA.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi berupa tulisan, gambar/foto-foto, dan gambar hidup/video terhadap proses pembelajaran gerak tari *bedana* sampai dengan evaluasi hasil belajar gerak tari *bedana*. dalam penelitian ini didokumentasikan tentang proses pembelajaran gerak tari *bedana*.

### **3.3.4 Tes Praktik**

Tes yang digunakan untuk menilai hasil belajar gerak tari *bedana* siswa kelas VII, yaitu tes kemampuan terhadap gerak tari *bedana* oleh siswa kelas VII A SMP Xaverius Metro. Tes ini menggunakan lembar penilaian sebagai indikator hasil evaluasi belajar.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

### **3.4.1 Panduan Observasi Peranan Guru**

Data peranan guru pada siswa selama proses pembelajaran tari *bedana* berlangsung ini merupakan data yang diambil melalui observasi. Penilaian peranan guru ini berdasarkan dari 13 aspek yang akan dijadikan sebagai indikator penilaian, yaitu *korektor, informator, organisator, motivator, demonstrator, pengelola kelas, inisiator, inspirator, fasilitator, pembimbing, mediator, supervisor, dan evaluator*. Penilaian ini diambil pada setiap pertemuan pembelajaran yaitu dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan. Berikut ini adalah lembar observasi peranan guru.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Peranan Guru

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks.
1.	<i>Korektor</i>	- Guru selalu dapat menilai dan mengenal masing-masing siswa baik dari pribadi siswa maupun perilaku siswa dengan baik pada setiap kali pertemuan.	5	5
		- Guru dapat menilai dan mengenal masing-masing siswa baik dari pribadi siswa maupun perilaku siswa dengan baik hanya pada 5-7 kali pertemuan	4	
		- Guru dapat menilai dan mengenal masing-masing siswa baik dari pribadi siswa maupun perilaku siswa dengan baik hanya pada 3-4 kali pertemuan.	3	
		- Guru dapat menilai dan mengenal masing-masing siswa baik dari pribadi siswa maupun perilaku siswa dengan baik hanya pada 1-2 kali pertemuan.	2	
		- Guru sama sekali tidak pernah menilai dan mengenal pribadi maupun perilaku dari masing-masing siswa pada setiap kali pertemuan.	1	
2.	<i>Informator</i>	- Guru dapat memberikan informasi tentang deskripsi tari <i>bedana</i> serta menguasai bahan dan menggunakan bahasa dengan baik pada setiap pertemuan.	5	
		- Guru dapat memberikan informasi tentang deskripsi tari <i>bedana</i> serta menguasai bahan dan menggunakan bahasa dengan baik hanya pada 5-7 kali pertemuan.	4	

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks.
		- Guru dapat memberikan informasi tentang deskripsi tari <i>bedana</i> serta menguasai bahan dan menggunakan bahasa dengan baik hanya pada 3-4 kali pertemuan.	3	5
		- Guru dapat memberikan informasi tentang deskripsi tari <i>bedana</i> serta menguasai bahan dan menggunakan bahasa dengan baik hanya pada 1-2 kali pertemuan.	2	
		- Guru <i>sama</i> sekali tidak dapat memberikan informasi tentang deskripsi tari <i>bedana</i> serta tidak menguasai bahan dan bahasa yang baik pada setiap pertemuan.	1	
3.	<i>Organisator</i>	- Guru dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan silabus dan RPP selama 8 kali pertemuan.	5	5
		- Guru dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan silabus dan RPP hanya selama 5-6 kali pertemuan.	4	
		- Guru dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan silabus dan RPP hanya selama 3-4 kali pertemuan.	3	
		- Guru dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan silabus dan RPP hanya selama 1-2 kali pertemuan.	2	
		- Guru sama sekali tidak dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan silabus dan RPP.	1	
4.	<i>Motivator</i>	- Guru memotivasi siswa agar bisa bersemangat dalam proses pembelajaran tari <i>bedana</i> pada setiap kali pertemuan.	5	

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks.
		- Guru memotivasi siswa agar bisa bersemangat dalam proses pembelajaran tari <i>bedana</i> pada 5-6 kali pertemuan.	4	5
		- Guru memotivasi siswa agar bisa bersemangat dalam proses pembelajaran tari <i>bedana</i> hanya pada 3-4 kali pertemuan.	3	
		- Guru memotivasi siswa agar bisa bersemangat dalam proses pembelajaran tari <i>bedana</i> hanya pada 1-2 kali pertemuan.	2	
		- Guru sama sekali tidak dapat pernah memberikan motivasi kepada siswa agar bisa bersemangat dalam proses pembelajaran tari <i>bedana</i> .	1	
5.	<i>Demonstrator</i>	- Guru dapat memberikan 9 motif gerak tari <i>bedana</i> dengan sangat baik.	5	5
		- Guru dapat memberikan 7-8 motif gerak tari <i>bedana</i> dengan sangat baik.	4	
		- Guru dapat memberikan 5-6 motif gerak tari <i>bedana</i> dengan baik.	3	
		- Guru hanya dapat memberikan 3-4 motif gerak tari <i>bedana</i> dengan baik.	2	
		- Guru hanya dapat memberikan 1-2 motif gerak tari <i>bedana</i> dengan baik.	1	
6.	Pengelola Kelas	- Guru selalu dapat menunjang jalannya interaksi belajar dan menjadikan kelas selalu kondusif selama proses pembelajaran tari <i>bedana</i> berlangsung pada setiap kali pertemuan.	5	

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks.
		- Guru dapat menunjang jalannya interaksi belajar dan menjadikan kelas selalu kondusif selama proses pembelajaran tari <i>bedana</i> berlangsung pada 5-6 kali pertemuan.	4	5
		- Guru dapat menunjang jalannya interaksi belajar dan menjadikan kelas selalu kondusif selama proses pembelajaran tari <i>bedana</i> berlangsung pada 3-4 kali pertemuan.	3	
		- Guru dapat menunjang jalannya interaksi belajar dan menjadikan kelas selalu kondusif selama proses pembelajaran tari <i>bedana</i> berlangsung pada 1-2 kali pertemuan.	2	
7.	<i>Inisiator</i>	- Guru sama sekali tidak dapat menunjang jalannya interaksi belajar dan kelas tidak pernah kondusif selama proses pembelajaran tari <i>bedana</i> berlangsung.	1	
		- Guru selalu dapat mencetuskan ide-ide yang berinovasi bagi kemajuan pembelajaran tari <i>bedana</i> pada setiap kali pertemuan.	5	
		- Guru selalu dapat mencetuskan ide-ide yang berinovasi bagi kemajuan pembelajaran tari <i>bedana</i> pada 5-7 kali pertemuan.	4	

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks.
		- Guru selalu dapat mencetuskan ide-ide yang berinovasi bagi kemajuan pembelajaran tari <i>bedana</i> pada 3-4 kali pertemuan.	3	5
		- Guru selalu dapat mencetuskan ide-ide yang berinovasi bagi kemajuan pembelajaran tari <i>bedana</i> hanya pada 1-2 kali pertemuan.	2	
		- Guru sama sekali tidak dapat mencetuskan ide-ide yang berinovasi bagi kemajuan pembelajaran tari <i>bedana</i> pada setiap kali pertemuan.	1	
8.	<i>Inspirator</i>	- Guru dapat memberikan dan menjadi inspirasi serta contoh bagi kemajuan belajar siswa pada setiap pertemuan.	5	5
		- Guru dapat memberikan dan menjadi inspirasi serta contoh bagi kemajuan belajar siswa pada 5-7 kali pertemuan pertemuan.	4	
		- Guru dapat memberikan dan menjadi inspirasi serta contoh bagi kemajuan belajar siswa pada 3-4 kali pertemuan pertemuan.	3	
		- Guru dapat memberikan dan menjadi inspirasi serta contoh bagi kemajuan belajar siswa pada 1-2 kali pertemuan pertemuan.	2	



No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks.
		- Guru sama sekali tidak dapat memberikan dan menjadi inspirasi serta contoh bagi kemajuan belajar siswa pada setiap pertemuan.	1	
9.	<i>Fasilitator</i>	- Guru selalu menyediakan fasilitas untuk memudahkan kegiatan belajar siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan pada setiap pertemuan.	5	5
		- Guru selalu menyediakan fasilitas untuk memudahkan kegiatan belajar siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan pada 5-7 kali pertemuan.	4	
		- Guru selalu menyediakan fasilitas untuk memudahkan kegiatan belajar siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan pada 3-4 kali pertemuan.	3	
		- Guru selalu menyediakan fasilitas untuk memudahkan kegiatan belajar siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan hanya pada 1-2 kali pertemuan.	2	
		- Guru sama sekali tidak pernah menyediakan fasilitas untuk memudahkan kegiatan belajar siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan pada setiap pertemuan.	1	

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks.
10.	Pembimbing	- Guru selalu dapat membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami ataupun yang tidak mengalami kesulitan selama proses pembelajaran pada setiap pertemuan.	5	5
		- Guru selalu dapat membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami ataupun yang tidak mengalami kesulitan selama proses pembelajaran pada 5-7 kali pertemuan.	4	
		- Guru selalu dapat membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami ataupun yang tidak mengalami kesulitan selama proses pembelajaran pada 3-4 kali pertemuan.	3	
		- Guru selalu dapat membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami ataupun yang tidak mengalami kesulitan selama proses pembelajaran hanya pada 1-2 kali pertemuan.	2	
		- Guru sama sekali tidak dapat membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami ataupun yang tidak mengalami kesulitan selama proses pembelajaran pada setiap pertemuan.	1	

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks.
11.	<i>Mediator</i>	- Guru selalu dapat menjadi media dan pengatur jalannya pembelajaran ketika siswa menemukan masalah saat pelajaran berlangsung pada setiap pertemuan.	5	5
		- Guru dapat menjadi media dan pengatur jalannya pembelajaran ketika siswa menemukan masalah saat pelajaran berlangsung pada 5-7 kali pertemuan.	4	
		- Guru dapat menjadi media dan pengatur jalannya pembelajaran ketika siswa menemukan masalah saat pelajaran berlangsung pada 3-4 kali pertemuan.	3	
		- Guru dapat menjadi media dan pengatur jalannya pembelajaran ketika siswa menemukan masalah saat pelajaran berlangsung hanya pada 1-2 kali pertemuan.	2	
12.	<i>Supervisor</i>	- Guru selalu dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran tari <i>bedana</i> pada setiap pertemuan.	5	5
		- Guru dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran tari <i>bedana</i> pada 5-7 kali pertemuan.	4	
		- Guru dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran tari <i>bedana</i> pada 3-4 kali pertemuan.	3	

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks.
		- Guru dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran tari <i>bedana</i> hanya pada 1-2 kali pertemuan.	2	
		- Guru sama sekali tidak dapat menjadi media dan pengatur jalannya pembelajaran saat siswa menemukan masalah selama pelajaran berlangsung pada setiap pertemuan.	1	
13.	<i>Evaluator</i>	- Guru selalu menilai proses (jalannya pengajaran) dan produk (hasil pengajaran).	5	5
		- Guru hanya menilai proses (jalannya pengajaran) dan tidak menilai produk (hasil pengajaran).	4	
		- Guru hanya menilai produk (hasil pengajaran) dan tidak menilai proses (jalannya pengajaran).	3	
		- Guru hanya kadang-kadang menilai proses (jalannya pengajaran) dan produk (hasil pengajaran).	2	
		- Guru tidak menilai proses (jalannya pengajaran) dan produk (hasil pengajaran).	1	
Total skor maksimum				65

Adaptasi dari Djamarah (2005: 44-48)

### 3.4.2 Panduan Observasi Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran tari *bedana* berlangsung ini merupakan data yang diambil melalui observasi. Penilaian hasil belajar siswa ini berdasarkan dari 9 motif gerak yang akan dijadikan indikator penilaian, yaitu *khesek gantung*, *tahtim*, *khesek injing*, *jimpang*, *hombak moloh*, *belitut*, *ayun*, *gelek*, dan *ayun gantung*. Penilaian ini diambil pada setiap pertemuan pembelajaran yaitu dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan, sesuai dengan materi yang diajarkan pada setiap pertemuan.

Berikut ini adalah lembar observasi hasil belajar siswa.

**Tabel 3.2 Instrumen Hasil Belajar Siswa**

No.	Motif Gerak	Kriteria	Keterangan
1.	<i>Khesek gantung</i>	Baik Sekali	Siswa berada pada kriteria baik sekali jika siswa dapat melakukan gerak <i>khesek gantung</i> dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, ketepatan iringan, dan kesesuaian ekspresi. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, ketika kaki kanan melangkah ke samping kanan maka sikap badan tegak, tangan kanan mengepal di depan dada dan tangan kiri lurus di samping kiri sedangkan kepala menengok ke arah kanan. Pada saat kaki kanan diangkat, tangan kiri mengepal di depan dada, tangan kanan lurus di samping kanan dan kepala melihat ke depan, siswa dapat melakukan gerakan dengan tersenyum dan sesuai dengan iringan musik.

		Baik	<p>Siswa berada pada kriteria baik jika siswa siswa dapat melakukan gerak <i>kheseq gantung</i> dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, kesesuaian ekspresi namun belum dapat menyesuaikan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, ketika kaki kanan melangkah ke samping kanan maka sikap badan tegak, tangan kanan mengepal di depan dada dan tangan kiri lurus di samping kiri sedangkan kepala menengok ke arah kanan. Pada saat kaki kanan diangkat, tangan kiri mengepal di depan dada, tangan kanan lurus di samping kanan dan kepala melihat ke depan, siswa dapat melakukan gerakan dengan tersenyum namun saat melakukan gerakan belum sesuai dengan iringan musik.</p>
		Cukup	<p>Siswa berada pada kriteria cukup jika siswa dapat melakukan gerak <i>kheseq gantung</i> dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan namun ekspresi terlihat belum sesuai dan belum dapat menyesuaikan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, ketika kaki kanan melangkah ke samping kanan maka sikap badan tegak, tangan kanan mengepal di depan dada dan tangan kiri lurus di samping kiri sedangkan kepala menengok ke arah kanan. Pada saat kaki kanan diangkat, tangan kiri mengepal di depan dada, tangan kanan lurus di samping kanan dan kepala melihat ke depan, namun siswa terlihat tidak senyum, kemudian pada iringan belum sesuai kadang terlalu cepat dan kadang terlalu lambat.</p>

		Kurang	Siswa berada pada kriteria kurang jika siswa hanya dapat melakukan gerak <i>khesekek gantung</i> yang diberikan namun belum sempurna dan belum dapat menggunakan ekspresi dan iringan musik yang tepat. Dapat ketika kaki kanan melangkah ke samping kanan maka sikap badan tegak, tangan kanan mengepal di depan dada dan tangan kiri lurus di samping kiri. Pada saat kaki kanan diangkat, tangan kiri mengepal di depan dada, tangan kanan lurus di samping kanan. Namun arah pandang sering tidak fokus, tidak senyum dan masih terlihat ragu-ragu. Belum dapat menyesuaikan antara gerak dengan iringan musik atau tempo, masih terlihat bingung.
		Gagal	Siswa berada pada kriteria gagal ketika siswa belum dapat menggerakkan motif gerak yang telah didemonstrasikan atau diajarkan, belum dapat menggunakan ekspresi dan belum dapat menyesuaikan antara bentuk gerak dengan iringan musik.
2.	<i>Tahtim</i>	Baik Sekali	Siswa berada pada kriteria baik sekali jika siswa dapat melakukan gerakan <i>tahtim</i> dengan benar sesuai dengan yang diajarkan, ketepatan iringan dan kesesuaian ekspresi. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkah ke depan dengan diawali dengan kaki kanan dan dapat berputar dengan baik. Pada saat sikap sembah badan sedikit merendah dan dapat menjaga keseimbangan dengan baik. Siswapun dapat melakukan gerakan dengan tersenyum dan sesuai dengan iringan musik.

		Baik	<p>Siswa berada pada kriteria baik jika siswa dapat melakukan gerak <i>tahtim</i> dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, serta kesesuaian ekspresi namun belum dapat menyesuaikan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkah ke depan dengan diawali dengan kaki kanan dan dapat berputar dengan baik. Pada saat sikap sembah badan sedikit merendah dan dapat menjaga keseimbangan dengan baik. Siswapun dapat melakukan gerakan dengan tersenyum akan tetapi belum bisa menyesuaikan antara gerakan dengan iringan musik.</p>
		Cukup	<p>Siswa berada pada kriteria cukup jika siswa dapat melakukan gerak <i>tahtim</i> dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan namun ekspresi terlihat belum sesuai dan belum dapat menyesuaikan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkah ke depan dengan diawali dengan kaki kanan dan dapat berputar dengan baik. Pada saat sikap sembah badan sedikit merendah dan dapat menjaga keseimbangan dengan baik. Namun siswa masih terlihat tidak tersenyum dan belum tepat menyesuaikan antara gerakan dengan iringan musik.</p>
		Kurang	<p>Siswa berada pada kriteria kurang jika siswa dapat melakukan gerak <i>tahtim</i> namun belum sempurna dan ekspresi terlihat belum sesuai dan belum dapat menyesuaikan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkah ke depan dengan diawali kaki kanan</p>



			dan berputar dengan baik tetapi pada saat sikap sembah badan siswa tidak merendah, kemudian terlihat tidak tersenyum, bingung, dan belum tepat menyesuaikan antara gerakan dengan iringan musik.
		Gagal	Siswa berada pada kriteria gagal ketika siswa belum dapat menggerakkan motif gerak yang telah didemonstrasikan atau diajarkan, belum dapat menggunakan ekspresi dan belum dapat menyesuaikan antara bentuk gerak dengan iringan musik.
3.	<i>Khesek inijing</i>	Baik Sekali	Siswa berada pada kriteria baik sekali jika siswa dapat melakukan gerakan <i>khesek inijing</i> sesuai dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, ketepatan iringan, dan kesesuaian ekspresi. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkan kaki, menutup kaki kanan disamping kaki kiri dengan posisi sedikit merendah dan kemudian kaki kanan dibuka melebar ke samping kanan. Tangan mengepal di depan dada bergantian. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum dan sesuai dengan iringan musik.
		Baik	Siswa berada pada kriteria baik jika siswa dapat melakukan gerakan <i>khesek inijing</i> sesuai dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, kesesuaian ekspresi, namun belum dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkan kaki, menutup kaki kanan disamping kaki kiri dengan posisi sedikit merendah dan kemudian kaki kanan dibuka melebar ke

			samping kanan. Tangan mengepal di depan dada bergantian. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum namun gerakan terkadang masih terlalu cepat ataupun terlalu lambat dari iringan musik.
		Cukup	Siswa berada pada kriteria cukup jika siswa dapat melakukan gerakan <i>khesekek injing</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahakan kaki, menutup kaki kanan disamping kaki kiri dengan posisi sedikit merendah dan kemudian kaki kanan dibuka melebar ke samping kanan. Tangan mengepal di depan dada bergantian. Siswa melakukan gerakan dengan terlihat bingung, ragu-ragu dan tidak tersenyum, dan gerakan terkadang masih terlalu cepat ataupun terlalu lambat dari iringan musik.
		Kurang	Siswa berada pada kriteria kurang jika siswa dapat melakukan gerakan <i>khesekek injing</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum sempurna, belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahakan kaki, menutup kaki kanan disamping kaki kiri dengan posisi tegak dan tidak merendah dan kemudian kaki kanan dibuka melebar ke samping kanan. Tangan kadang-kadang mengepal di depan dada bergantian. Siswa melakukan gerakan dengan terlihat bingung, ragu-ragu dan tidak tersenyum, dan gerakan terkadang

			masih terlalu cepat ataupun terlalu lambat dari iringan musik.
		Gagal	Siswa berada pada kriteria gagal ketika siswa belum dapat menggerakkan motif gerak yang telah didemonstrasikan atau diajarkan, belum dapat menggunakan ekspresi dan belum dapat menyesuaikan antara bentuk gerak dengan iringan musik.
4.	<i>Jimpang</i>	Baik Sekali	Siswa berada pada kriteria baik sekali jika siswa dapat melakukan gerakan <i>jimpang</i> sesuai dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, ketepatan iringan, dan kesesuaian ekspresi. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkan kaki diawali kaki kanan dan kaki kiri mengikuti, kaki kanan kembali melangkah ke belakang, kaki kiri berputar diikuti kaki kanan. Tangan mengepal di depan dada bergantian. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum dan sesuai dengan iringan musik.
		Baik	Siswa berada pada kriteria baik jika siswa melakukan gerakan <i>jimpang</i> sesuai dengan bentuk gerak yang telah diajarkan, kesesuaian ekspresi, namun belum dapat menyesuaikan antara gerakan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkan kaki diawali kaki kanan dan kaki kiri mengikuti, kaki kanan kembali melangkah ke belakang, kaki kiri berputar diikuti kaki kanan. Tangan mengepal di depan dada bergantian. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum namun siswa belum bisa menyesuaikan antara gerakan dengan musik.

		Cukup	<p>Siswa berada pada kriteria cukup jika siswa melakukan gerakan <i>jimpang</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkan kaki diawali kaki kanan dan kaki kiri mengikuti, kaki kanan kembali melangkah ke belakang, kaki kiri berputar diikuti kaki kanan. Tangan mengepal di depan dada bergantian. Akan tetapi saat melakukan gerakan siswa masih terlihat ragu-ragu, bingung, dan terkadang tidak tersenyum. Siswa juga masih belum bisa menyesuaikan gerakan dengan musik.</p>
		Kurang	<p>Siswa berada pada kriteria kurang jika siswa melakukan gerakan <i>jimpang</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum sempurna, belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkan kaki diawali kaki kanan dan kaki kiri mengikuti, kaki kanan kembali melangkah ke belakang, kaki kiri berputar diikuti kaki kanan. Tangan mengepal di depan dada bergantian. Saat melakukan gerakan siswa masih terlihat ragu-ragu, bingung, dan terkadang tidak tersenyum. Siswa juga masih belum bisa menyesuaikan gerakan dengan musik (masing terlalu cepat atau terlalu lambat dari iringan musik).</p>
		Gagal	<p>Siswa berada pada kriteria gagal ketika siswa belum dapat menggerakkan motif gerak yang telah</p>

			didemonstrasikan atau diajarkan, belum dapat menggunakan ekspresi dan belum dapat menyesuaikan antara bentuk gerak dengan iringan musik.
5.	<i>Hombak moloh</i>	Baik Sekali	Siswa berada pada kriteria baik sekali jika siswa dapat melakukan gerakan <i>hombak moloh</i> sesuai dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, ketepatan iringan, dan kesesuaian ekspresi. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkan kaki ke kanan dalam empat kali hitungan dan ke kiri empat kali hitungan dengan posisi tangan berkelai. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum dan dapat menyesuaikan antar gerakan dengan iringan musik dengan benar.
		Baik	Siswa berada pada kriteria baik jika siswa melakukan gerakan <i>jimpang</i> sesuai dengan bentuk gerak yang telah diajarkan, kesesuaian ekspresi, namun belum dapat menyesuaikan anatara gerakan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkan kaki ke kanan dalam empat kali hitungan dan ke kiri empat kali hitungan dengan posisi tangan berkelai. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum, akan tetapi siswa masih belum bisa menyesuaikan gerakan dengan musik (masing terlalu cepat atau terlalu lambat dari iringan musik).
		Cukup	Siswa berada pada kriteria cukup jika siswa dapat melakukan gerakan <i>hombak moloh</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat

			dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahkan kaki ke kanan dalam empat kali hitungan dan ke kiri empat kali hitungan dengan posisi tangan berkelai. Namun siswa belum dapat melakukan gerakan dengan tersenyum, masih terlihat bingung, dan gugup. Siswa juga belum dapat menyesuaikan antar gerakan dengan iringan musik (masing terlalu cepat atau terlalu lambat dari iringan musik).
		Kurang	Siswa berada pada kriteria kurang jika siswa melakukan gerakan <i>hombak moloh</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum sempurna, belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahkan kaki ke kanan dalam empat kali hitungan dan ke kiri empat kali hitungan namun posisi tangan masih belum berkelai. Siswa belum dapat melakukan gerakan dengan tersenyum, dan masih belum bisa menyesuaikan gerakan dengan musik (masing terlalu cepat atau terlalu lambat dari iringan musik).
		Gagal	Siswa berada pada kriteria gagal ketika siswa belum dapat menggerakkan motif gerak yang telah didemonstrasikan atau diajarkan, belum dapat menggunakan ekspresi dan belum dapat menyesuaikan antara bentuk gerak dengan iringan musik.

6.	<i>Belitut</i>	Baik Sekali	Siswa berada pada kriteria baik sekali jika siswa dapat melakukan gerakan <i>belitut</i> sesuai dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, ketepatan iringan, dan kesesuaian ekspresi. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahi kaki diawali kaki kanan dan kaki kiri mengikuti, berputar, kaki kiri melangkah dan diikuti kaki kanan dan berputar kembali. Tangan mengepal di depan dada bergantian. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum dan sesuai dengan iringan musik.
		Baik	Siswa berada pada kriteria baik jika siswa melakukan gerakan <i>belitut</i> sesuai dengan bentuk gerak yang telah diajarkan, kesesuaian ekspresi, namun belum dapat menyesuaikan antara gerakan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahi kaki diawali kaki kanan dan kaki kiri mengikuti, berputar, kaki kiri melangkah dan diikuti kaki kanan dan berputar. Kembali, tangan mengepal di depan dada bergantian. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum namun siswa belum bisa menyesuaikan antara gerakan dengan musik (masing terlalu cepat atau terlalu lambat dari iringan musik).
		Cukup	Siswa berada pada kriteria cukup jika siswa melakukan gerakan <i>belitut</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahi kaki diawali kaki kanan dan kaki

			<p>kiri mengikuti, berputar, kaki kiri melangkah dan diikuti kaki kanan dan berputar kembali, tangan mengepal di depan dada bergantian. Akan tetapi saat melakukan gerakan siswa masih terlihat ragu-ragu, bingung, dan terkadang tidak tersenyum. Siswa juga masih belum bisa menyesuaikan gerakan dengan musik (masing terlalu cepat atau terlalu lambat dari iringan musik).</p>
		Kurang	<p>Siswa berada pada kriteria kurang jika siswa melakukan gerakan <i>belitut</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum sempurna, belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkan kaki diawali kaki kanan dan kaki kiri mengikuti, siswa salah pada saat gerakan berputar dan masih bingung saat menuju pada gerakan sembah, tangan mengepal di depan dada bergantian. Saat melakukan gerakan siswa masih terlihat ragu-ragu, bingung, dan terkadang tidak tersenyum. Siswa juga masih belum bisa menyesuaikan gerakan dengan musik (masing terlalu cepat atau terlalu lambat dari iringan musik).</p>
		Gagal	<p>Siswa berada pada kriteria gagal ketika siswa belum dapat menggerakkan motif gerak yang telah didemonstrasikan atau diajarkan, belum dapat menggunakan ekspresi dan belum dapat menyesuaikan antara bentuk gerak dengan iringan musik.</p>



7.	<i>Ayun</i>	Baik Sekali	Siswa berada pada kriteria baik sekali jika siswa dapat melakukan gerakan <i>ayun</i> dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, ketepatan iringan, dan kesesuaian ekspresi. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahi kaki diawali kaki kanan ke depan dalam empat kali hitungan dan kemudian kemabali gerak mundur dalam empat kali hitungan. posisi tangan berkelai. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum dan sesuai dengan iringan musik.
		Baik	Siswa berada pada kriteria baik jika siswa melakukan gerakan <i>ayun</i> sesuai dengan bentuk gerak yang telah diajarkan, kesesuaian ekspresi, namun belum dapat menyesuaikan anatara gerakan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahi kaki diawali kaki kanan ke depan dalam empat kali hitungan dan kemudian kemabali gerak mundur dalam empat kali hitungan, posisi tangan berkelai. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum namun belum dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik (masih terlalu cepat atau terlalu lambat).
		Cukup	Siswa berada pada kriteria cukup jika siswa melakukan gerakan <i>ayun</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahi kaki diawali kaki kanan ke depan dalam empat kali hitungan dan kemudian kemabali

			gerak mundur dalam empat kali hitungan, posisi tangan berkelai. Akan tetapi siswa masih terlihat bingung dan ragu-ragu, siswa juga masih belum tersenyum dan belum dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik (masih terlalu cepat atau terlalu lambat).
		Kurang	Siswa berada pada kriteria kurang jika siswa melakukan gerakan <i>ayun</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum sempurna, belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkkan kaki diawali kaki kanan ke depan dalam empat kali hitungan dan kemudian kembali gerak mundur dalam empat kali hitungan, namun pada gerakan tangan siswa masih sering salah dan gerakan tangan tidak berkelai. Siswa masih terlihat bingung dan ragu-ragu, siswa juga masih belum tersenyum dan belum dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik (masih terlalu cepat atau terlalu lambat).
		Gagal	Siswa berada pada kriteria gagal ketika siswa belum dapat menggerakkan motif gerak yang telah didemonstrasikan atau diajarkan, belum dapat menggunakan ekspresi dan belum dapat menyesuaikan antara bentuk gerak dengan iringan musik.

8.	<i>Gelek</i>	Baik Sekali	Siswa berada pada kriteria baik sekali jika siswa dapat melakukan gerakan <i>gelek</i> dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, ketepatan iringan, dan kesesuaian ekspresi. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkah kaki diawali kaki kanan ke depan dalam hitungan kelima kaki kiri mundur dilanjutkan dengan kaki kanan silang ke depan kaki kiri dan kemudian melangkah ke depan kembali sampai dengan hitungan kedelapan, posisi tangan berkelai. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum dan sesuai dengan iringan musik.
		Baik	Siswa berada pada kriteria baik jika siswa melakukan gerakan <i>gelek</i> sesuai dengan bentuk gerak yang telah diajarkan, kesesuaian ekspresi, namun belum dapat menyesuaikan antara gerakan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkah kaki diawali kaki kanan ke depan dalam hitungan kelima kaki kiri mundur dilanjutkan dengan kaki kanan silang ke depan kaki kiri dan kemudian melangkah ke depan kembali sampai dengan hitungan kedelapan, posisi tangan berkelai. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum namun belum dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik (masih terlalu cepat atau terlalu lambat).
		Cukup	Siswa berada pada kriteria cukup jika siswa melakukan gerakan <i>gelek</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat

			<p>dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkkan kaki diawali kaki kanan ke depan dalam hitungan kelima kaki kiri mundur dilanjutkan dengan kaki kanan silang ke depan kaki kiri dan kemudian melangkah ke depan kembali sampai dengan hitungan kedelapan, posisi tangan berkelai. Akan tetapi siswa masih terlihat masih belum tersenyum dan belum dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik (masih terlalu cepat atau terlalu lambat).</p>
		Kurang	<p>Siswa berada pada kriteria kurang jika siswa melakukan gerakan <i>ayun</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum sempurna, belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut siswa dapat melangkahkkan kaki diawali kaki kanan ke depan namun pada siswa masih terlihat bingung pada hitungan kelima ketika kaki kiri mundur dilanjutkan dengan kaki kanan silang ke depan kaki kiri dan kemudian melangkah ke depan kembali sampai dengan hitungan kedelapan, posisi tangan berkelai, siswa juga masih belum tersenyum dan belum dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik (masih terlalu cepat atau terlalu lambat).</p>
		Gagal	<p>Siswa berada pada kriteria gagal ketika siswa belum dapat menggerakkan motif gerak yang telah didemonstrasikan atau diajarkan, belum dapat menggunakan ekspresi dan belum dapat menyesuaikan antara bentuk gerak dengan iringan musik.</p>

9.	<i>Ayun gantung</i>	Baik Sekali	Siswa berada pada kriteria baik sekali jika siswa dapat melakukan gerakan <i>ayun gantung</i> dengan benar sesuai dengan bentuk gerak yang diajarkan, ketepatan iringan, dan kesesuaian ekspresi. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahi kaki seperti gerakan ayun sampai pada hitungan keempat akan tetapai gerakan ini ke kanan/ ke kiri dan dilanjutkan dengan kaki diangkat pada hitungan kelima diturunkan kembali, kemudian diangkat kembali dan hitungan kedelapan diturunkan kembali, posisi tangan berkelai. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum dan sesuai dengan iringan musik.
		Baik	Siswa berada pada kriteria baik jika siswa melakukan gerakan <i>ayun gantung</i> sesuai dengan bentuk gerak yang telah diajarkan, kesesuaian ekspresi, namun belum dapat menyesuaikan antara gerakan dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahi kaki seperti gerakan ayun sampai pada hitungan keempat akan tetapai gerakan ini ke kanan/ ke kiri dan dilanjutkan dengan kaki diangkat pada hitungan kelima diturunkan kembali, kemudian diangkat kembali dan hitungan kedelapan diturunkan kembali, posisi tangan berkelai. Siswa juga dapat melakukan gerakan dengan tersenyum namun belum dapat menyesuaikan antara gerakan dengan iringan musik (masih terlalu cepat atau terlalu lambat).

		Cukup	<p>Siswa berada pada kriteria cukup jika siswa melakukan gerakan <i>ayun gantung</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut, siswa dapat melangkahkahi kaki seperti gerakan ayun sampai pada hitungan keempat akan tetapi gerakan ini ke kanan/ ke kiri dan dilanjutkan dengan kaki diangkat pada hitungan kelima diturunkan kembali, kemudian diangkat kembali dan hitungan kedelapan diturunkan kembali, posisi tangan berkelai. Akan tetapi siswa masih terlihat masih belum tersenyum dan belum dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik (masih terlalu cepat atau terlalu lambat).</p>
		Kurang	<p>Siswa berada pada kriteria kurang jika siswa melakukan gerakan <i>ayun gantung</i> sesuai dengan yang diajarkan namun belum sempurna, belum dapat menyesuaikan ekspresi dengan baik dan belum dapat menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Dapat dideskripsikan sebagai berikut siswa dapat melangkahkahi kaki seperti gerakan ayun sampai pada hitungan keempat akan tetapi gerakan ini ke kanan/ ke kiri dan dilanjutkan dengan kaki diangkat pada hitungan kelima diturunkan kembali, kemudian diangkat kembali dan hitungan kedelapan diturunkan kembali, pada hitungan ini siswa masih terlihat bingung dan salah. Posisi tangan berkelai. Siswa masih belum tersenyum dan belum dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik (masih terlalu cepat atau terlalu lambat).</p>

		Gagal	Siswa berada pada kriteria gagal ketika siswa belum dapat menggerakkan motif gerak yang telah didemonstrasikan atau diajarkan, belum dapat menggunakan ekspresi dan belum dapat menyesuaikan antara bentuk gerak dengan iringan musik.
--	--	-------	--

### 3.4.3 Panduan Wawancara

**Tabel 3.3 Instrumen wawancara kepada guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lamakah anda mengajar di SMP Xaverius Metro?	
2.	Tari apa sajakah yang sedang diajarkan di SMP Xaverius Metro?	
3.	Apakah kesulitan anda dalam mengajar tari <i>bedana</i> ?	
4.	bagaimana kemampuan siswa dalam menerima dan menirukan pembelajaran gerak tari <i>bedana</i> ?	
5.	Bagaimana cara anda untuk menangani siswa yang malas dan masih sulit dalam menerima pembelajaran gerak tari <i>bedana</i> ?	

**Tabel 3.4 Instrumen wawancara kepada siswa**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tari apakah yang sedang anda pelajari pada semester ini?	
2.	Apa yang anda ketahui tentang tari <i>bedana</i> ?	
3.	Apakah kesulitan anda dalam mempelajari tari <i>bedana</i> ?	
4.	Menurut anda bagaimanakah cara mengajar guru seni tari anda? (Berikan alasan)	

### 3.4.4 Panduan Tes Praktik

**Tabel 3.5 Instrumen Tes Praktik Siswa dalam Pembelajaran Gerak Tari *Bedana***

No.	Indikator	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks
1.	Wiraga	Teknik gerak	1. Jika siswa mampu memperagakan semua ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan teknik yang benar. 2. Jika siswa mampu memperagakan 7-8 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan teknik yang benar. 3. Jika siswa mampu memperagakan 5-6 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan teknik yang benar.	5  4  3	5



No.	Indikator	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
			4. Jika siswa mampu memperagakan 3-4 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan teknik yang benar.	2	
			5. Jika siswa mampu memperagakan 1-2 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan teknik yang benar.	1	
		Hafalan gerak	1. Jika siswa mampu menghafal dan memperagakan semua ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan benar.	5	5
			2. Jika siswa mampu menghafal dan memperagakan 7-8 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan benar	4	
			3. Jika siswa mampu menghafal dan memperagakan 5-6 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan benar	3	
			4. Jika siswa mampu menghafal dan memperagakan 3-4 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan benar	2	
			5. Jika siswa mampu menghafal dan memperagakan 1-2 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan benar	1	
2.	Wirama	Kesesuaian dengan iringan musik	1. Jika siswa mampu melakukan 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik.	5	
			2. Jika siswa mampu melakukan 8 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik.	4	

No.	Indikator	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
			<p>3. Jika siswa mampu melakukan 6 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik</p> <p>4. Jika siswa mampu melakukan 4 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik</p> <p>5. Jika siswa mampu melakukan 2 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
3.	Wirasa	Ekspresi wajah	<p>1. Jika siswa mampu memperagakan 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan ekspresi wajah selalu tersenyum dan terlihat tidak bingung</p> <p>2. Jika siswa mampu memperagakan 8 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan ekspresi wajah selalu tersenyum dan terlihat tidak bingung</p> <p>3. Jika siswa mampu memperagakan 6-7 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan ekspresi wajah tersenyum dan kadang terlihat bingung</p> <p>4. Jika siswa mampu memperagakan 3-5 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan ekspresi wajah tersenyum dan kadang terlihat bingung</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	5

No.	Indikator	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
			5. Jika tidak memperagakan ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan menggunakan ekspresi wajah tersenyum dan terlihat bingung.	1	
Jumlah skor maksimal					20

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori. Analisis data berarti mencoba memahami makna data. Analisis dilakukan sejak mulai diperoleh data pada awal penelitian dan berlanjut terus sepanjang penelitian (Nasution, 1992:30).

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengamati satu persatu siswa-siswi kelas VIIA dalam melakukan gerak tari *bedana*
2. Menilai penampilan satu persatu siswa tersebut berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditentukan.
3. Memberi skor persiswa sesuai dengan indikator penilaian pada table 5.
4. Mendata hasil penilaian dengan cara skor masing-masing siswa per aspek.
5. Menentukan persentase tingkat kemampuan siswa per aspek dengan rumus:

$$X = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa per aspek}}{\text{Skor maksimal per aspek}} \times 100\%$$

Skor maksimal per aspek

6. Menjumlah skor keseluruhan siswa dari semua aspek.
7. Menentukan presentase tingkat kemampuan siswa dari semua aspek dengan rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh siswa} \times 100\%}{\text{Jumlah total skor maksimal}}$$

8. Menyimpulkan hasil evaluasi siswa dengan menetapkan tingkat kemampuan gerak siswa berdasarkan tolok ukur pada tabel 3.5

**Tabel 3.6 Tolok Ukur Penilaian**

Interval Presentase	Keterangan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Kurang Sekali

(Modifikasi dari Nurgiantoro, 2001: 399)